

PENERAPAN MOTIF HIAS PADA KENDI MALING

Oleh :

Mi'Rajus Subyan Rahmat

Dosen Tetap pada Prodi Seni Rupa UNDIKMA

Abstrak: Dalam penelitian ini membahas tentang penerapan Penerapan Motif Hias Pada Kendi Maling dari segi proses dan teknik penerapannya karya dari salah seorang pengerajin gerabah Ismail Marzuki. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan tentang informasi yang diperoleh dari suatu hasil pengamatan atau fenomena tertentu yang kemudian di gambarkan dalam bentuk kata-kata. Variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel tunggal yaitu penerapan hiasan pada kendi maling karya Ismail Marzuki. subjek penelitian ini adalah hasil karya ismail Marzuki pada kendi maling, sedangkan objek penelitian ini adalah Penerapan motif hias pada kendi maling karya Ismail Marzuki, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah check list (lembar pengamatan), questioner, alat perekam dan camera. Setelah itu peneliti melakukan analisis dari hasil data yang diperoleh di lapangan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan proses dan teknik dalam penerapan motif hias pada kendi maling karya Ismail Marzuki adalah dengan menggunakan teknik cat/ lukis, teknik tempel yaitu teknik tempel dengan menggunakan kertas kulit telur dan teknik tempel menggunakan kulit telur secara langsung, terakhir yaitu menggunakan teknik ukir dengan alat yang tergolong sederhana.

Kata kunci : Kendi Maling, Penerapan, Motif Hias

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini perkembangan seni kerajinan tangan di Indonesia dapat dikatakan tidak ada matinya dan selalu berkembang mengikuti perkembangan dari waktu ke waktu baik pada jenis kerajinan tangan tradisional seperti gerabah yang sudah ada dari zaman nenek moyang sebagai alat untuk menunjang aktivitas kehidupan manusia.

Kendi *maling* merupakan salah satu jenis kerajinan tangan yang merupakan ciri khas gerabah Desa Banyumulek, Lombok Barat, yang memiliki bentuk dan cara pemanfaatan tersendiri. Kendi maling merupakan tempat penyimpanan air. Hal unik dari kendi ini terletak pada bagian lubang pengisian air. Lubang tersebut terletak di bagian bawah kendi, kalau di balik dalam posisi berdiri, maka isi kendi tidak akan tumpah (I Made Asdhiana. Kompas, : 15/7/2013). Selain itu proses pembuatan kendi maling yang tergolong rumit membuat hanya perajin tertentu yang bisa memproduksinya, keunikan lainnya dapat dilihat dari bentuk hiasan yang memperindah kendi maling itu sendiri.

Kerajinan gerabah merupakan produk kesenian yang tumbuh dalam satu lingkaran budaya. Banyumulek memiliki kekuatan bentuk dan gaya tersendiri yang dipengaruhi oleh budaya masyarakat di Desa Banyumulek yang hidup dalam kebersamaan dan berdampingan saling tolong

menolong. Sikap kebersamaan sebagai jati diri dari nilai-nilai sosial kemasyarakatan, adat dan agama menyatu dalam kesatuan yang dilukiskan sebagai alat atau wadah dalam bentuk gerabah (Ahmad Suwandy, 2011 : 1-2).

Di Desa Banyumulek terdapat salah seorang perajin sekaligus penggerak untuk melestarikan gerabah di Desa Banyumulek, tidak lain adalah Ismail Marzuki yang bisa dikatakan juga sebagai seniman gerabah dan begitu besar kecintaannya akan warisan budaya nenek moyangnya yaitu sebagai perajin gerabah yang banyak menghasilkan produk-produk kerajinan gerabah. Karya-karyanya memiliki nilai estetika yang baik dari aspek teknik maupun penerapan motif hias pada setiap hasil kerajinan gerabah yang diproduksinya.

Begitu halnya dengan *Kendi Maling* yang pada awalnya hanya di finishing dengan bahan alami seperti air kulit biji asam dan rumput kering yang kemudian berkembang dengan diberi sentuhan motif hias dengan bahan dan alat yang tergolong sederhana dan dapat menambah nilai estetika dan jual yang lebih pada *Kendi Maling* selain untuk menjaga kelestarian kendi maling itu sendiri. Hal inilah yang mendasari keinginan peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang penerapan motif hias pada kendi maling dari segi proses dan teknik dalam penerapannya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dimana dalam metode tersebut peneliti mengacu pada hasil observasi, pengamatan, fakta-fakta dan fenomena yang didapat dari lapangan yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa sehingga diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang faktual.

Variabel penelitian adalah yang menjadi titik pusat perhatian atau objek dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu penerapan hiasan pada kendi maling karya Ismail Marzuki. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah hasil karya Ismail Marzuki pada kendi maling di sanggar *Creative Carving* di Desa Banyumulek Lombok Barat. Sedangkan objeknya adalah penerapan motif hias pada kendi maling karya Ismail Marzuki dari segi proses dan teknik penerapannya. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi atau hasil data yang kongkrit adalah: Observasi, kepustakaan, wawancara, dokumentasi. Instrument yang dalam penelitian ini adalah: *check list* (lembar Pengamatan), *questioner*, camera dan alat perekam. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menghimpun data, mereduksi data, mengklasifikasi data, menelaah data, menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan menyusun laporan.

PEMBAHASAN

Jenis motif hias yang diterapkan Ismail Marzuki pada kendi maling terinspirasi dari kebiasaan masyarakat dan yang dilakukan oleh perajin khususnya juru gambar yaitu Ismail Marzuki sendiri. Adapun perubahan gambar atau motif jika didasarkan pada pesanan dari konsumen.

Penerapan Motif Hias Pada Kendi Maling

Dalam peroses penerapan hiasan pada kendi maling ada beberapa teknik dan bahan yang digunakan Ismail Marzuki dalam proses penerapannya, pemberian warna dasar pada kendi maling adalah tahap awal yang dilakukan dalam proses penerapan motif, hal ini dilakukan sesaat setelah peroses pembakaran.

a. Penerapan motif hias dengan teknik cat/lukis

Teknik cat adalah teknik penerapan hiasan pada kendi maling dengan bahan dasar cat, dalam teknik ini bahan yang digunakan adalah cat akrilik, dengan alat kuas, bekas wadah tipe-x, dan bekas alat suntik. Dalam penerapan motif hias dengan teknik cat metode yang digunakan adalah kombinasi antara kuas dan wadah tipe-x atau bekas

alat suntik. Proses penerapannya pun relatif sederhana dan hanya pada bagian-bagian tertentu pada kendi maling tanpa menghilangkan atau mengurangi warna dasar pada kendi maling.



Gambar.1. Penerapan motif dengan teknik cat/lukis (Mi'rajus Subyan Rahmat, 2020)

b. Penerapan motif hias dengan teknik tempel

Dalam teknik ini media yang digunakan adalah kulit telur ayam, dalam penerapannya ada dua cara penempelan kulit telur yaitu:

1. Teknik penempelan dengan kertas kulit telur
Pemberian motif hias dengan kertas kulit telur adalah salah satu cara yang dilakukan ismail marzuki untuk penerapan motif hias pada kendi maling yang diproduksi.



Gambar.2. Penerapan motif hias dengan kertas kulit telur (Mi'rajus Subyan Rahmat, 2020)

2. Teknik penempelan dengan kulit telur pada kendi maling
Jikalau pada teknik di atas yang menggunakan kertas sebagai media awal penempelan kulit telur, berbeda dengan teknik pemberian motif hias pada kendi maling yang berikut yaitu dengan cara kulit telur yang sudah dibersihkan dan direndam kemudian di tempelkan langsung pada kendi maling, pemberian motif atau penempelannya dilakukan pada bagian-bagian

tertentu pada kendi maling yang ingin di hias dengan langkah awal kulit telur di tempelkan pada kendi secara merata dengan menggunakan lem kayu, kemudian dilanjutkan dengan pengamplasan kulit telur yang sudah ditempel pada kendi dengan tujuan untuk membentuk mata atau gradasi pada kulit telur sekaligus untuk menghilangkan serat kulit telur yang kasar.



Gambar.3. Penerapan motif hias dengan kulit telur (Mi'rajus Subyan Rahmat, 2020)

c. Penerapan motif hias dengan teknik ukir

Dalam penerapan teknik ini ada beberapa alat yang digunakan yaitu antarlain alat ukir kecil yang dibuat menyerupai pencil dengan dua bentuk dan fungsi yang ber beda, alat ukir yang pertama memiliki ujung yang lebih tajam hal ini untuk memudahkan dalam membentuk dasar motif kemudian alat ukir yang kedua pada ujungnya lebih seperti pisau untuk mengeruk atau membentuk motif dengan goresan kasar.



Gambar.3. Penerapan motif hias dengan teknik ukir (Mi'rajus Subyan Rahmat, 2020)

Motif hias pada kendi maling dibuat berdasar/berlandaskan pada unsur alam, lingkungan sekitar dan kreativitas yang dikembangkan sebagai ide dasar penerapan motif

hias sehingga menjadi satu kesatuan yang harmonis baik antara bagian maupun secara keseluruhan pada jenis motif hias yang diterapkan.

Penerapan motif hias pada kendi maling merupakan peroses setelah pembakaran dengan pemberian warna dasar dengan menggunakan bahan alami seperti rumput kering, air kulit biji asam dan dedak atau serat hasil gergaji kayu yang dipadu-padukan sehingga membentuk warna dasar alami, kemudian dilanjutkan dengan pemberian motif yang disesuaikan dengan warna dasar pada kendi maling.

Peroses penerapan motif hias dilakukan dengan menggunakan teknik cat atau lukis dengan bahan cat akrilik dan alat yang digunakan yaitu berupa kuas, alat suntik bekas pakai atau bekas tipe-x, kemudihan tehnik tempel, dalam tehnik tempel sendiri terbagi menjadi dua jenis bahan yang digunakan yaitu dengan menggunakan kertas kulit telur, peroses kedua dengan tehnik tempel adalah dengan menempelkan secara langsung kulit telur ayam yang sudah dibersihkan pada kendi maling menggunakan lem kayu dengan bentuk tidak beraturan. Teknik terakhir dalam peroses penerapan motif hias pada kendi maling adalah dengan teknik ukir yang menggunakan dua jenis alat ukir dengan bentuk ujung alat yang tajam ujungnya, seperti pisau yang digunakan untuk mengeruk permukaan kendi agar motif yang dihasilkan tidak terlihat monoton.

Selanjutnya adalah proses finishing atau tahap akhir setelah pemberian motif hias pada kendi maling dianggap selesai, yaitu dengan cara memernis menggunakan *aqua lacquer* untuk memberikan efek kilap pada kendi maling yang sudah diberi sentuhan motif hias. Setiap langkah dalam penerapan motif hias pada kendi maling memiliki tingkat kesulitan tersendiri sehingga diperlukan kesabaran dan ketekunan untuk menghasilkan motif hias yang sesuai dengan yang diinginkan terlebih dengan memperhatikan alat dan bahan yang digunakan dalam peroses penerapan motif hias pada kendi maling secara manual atau tradisional yaitu dengan menggunakan alat dan bahan yang tergolong sederhana namun bisa menghasilkan kerajinan yang bernilai seni tinggi.

PENUTUP

Dengan memperhatikan proses dalam penerapan motif hias pada kendi maling dapat disimpulkan terdapat tiga cara atau metode yang digunakan Ismail Marzuki dalam proses penerapan motif hias kendi maling karyanya diantaranya yaitu dengan menerapkan teknik cat atau lukis. Dalam tehnik tersebut bahan yang digunakan adalah menggunakan cat akrilik dengan tehnik lukis atau

pewarnaan menggunakan kuas dan alat suntik bekas pakai atau tipe-x bekas.

Tenik tempel, dalam penerapannya ada dua jenis motif hias yang dihasilkannya yaitu dengan menggunakan kertas kulit telur sebagai bahan untuk membentuk motif yang dikombinasikan dengan cat, kemudian teknik tempel dengan menggunakan bahan kulit telur secara langsung yang ditempelkan pada bagian permukaan kendi maling untuk membentuk motif hias yang bertekstur. Dan terakhir menggunakan teknik ukir, teknik ukir adalah metode penerapan motif hias pada kendi maling dengan menggunakan alat ukir dalam penerapan tehnik ini tergolong sederhana akan tetapi membutuhkan tingkat ketelitian tinggi untuk menghasilkan motif hias yang baik. Dan jenis motif hias yang diterapkan pada kendi maling karya Ismail Marzuki sejatinya ingin mewakili kekayaan adat, tradisi budaya dan kreativitas yang di miliki masyarakat desa Banyumulek pada khususnya dan pulau Lombok pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. PROSEDUR PENELITIAN Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI). Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Masitoh, 2006. Studi Tentang Perkembangan Produk Keramik “Tunas Asri Kramik” Di Dusun Sonopakis Kidul Bantul Yogyakarta Periode Tahun 2003-2005. Skripsi, Tidak diterbitkan. Yogyakarta : FKIP UST.
- Moleong, Lexy J. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Suwandy, Ahmad.2011. Tugas Sains Dan Teknologi Dimasyarakat (Pembuatan Gerabah Di Banyumulek). Laporan Penelitian, Tidak diterbitkan. Mataram : FKIP Universitas Mataram.
- Sumber Lain : (<http://kompas.com/read/2013/07/15/0749197/Mampir.di.Banyumulek>. Jangan. Lupa.Kendi.Maling) 29 Mei 2020.